

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Formula basis nanoemulsi ekstrak cabai rawit yang optimal diperoleh pada perbandingan surfaktan dan kosurfaktan 1:1, yaitu formula A1 (80% aquadest, 2% VCO, dan 18% SMIX), yang menghasilkan nanoemulsi jernih dengan ukuran globul 54,4 nm, zeta potensial $-23,6$ mV, dan indeks polidispersitas 0,403..
2. Gel nanoemulsi ekstrak cabai rawit menunjukkan aktivitas antiinflamasi yang signifikan melalui penurunan volume eksudat pada mencit yang diinduksi karagenan 1,5% ($p < 0,05$), namun belum menunjukkan penurunan kadar TNF- α yang signifikan secara statistik ($p > 0,05$)..

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan optimasi lebih lanjut terhadap komposisi formula atau konsentrasi ekstrak cabai rawit untuk meningkatkan stabilitas dan efektivitas antiinflamasi, khususnya terhadap penurunan mediator inflamasi seperti TNF- α .
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model uji *in vivo* yang lebih spesifik merepresentasikan patofisiologi artritis gout, seperti model inflamasi yang diinduksi oleh kristal monosodium urat (MSU) secara intraartikular.